

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis dibab IV sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil Analisis *Location Quotient (LQ)* maka dapat ditentukan sektor- sektor yang merupakan sektor basis pada kabupaten Lamongan dan Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur yaitu :
 - a. Kabupaten Lamongan memiliki 10 sektor yang menjadi sektor Basis yaitu Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Pengadaan Air Pengelolaan Sampah dan Limbah, Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil, Informasi dan Komunikasi, *Real Estate*, Adm. Pemerintah, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Jasa Lainnya.
 - b. Kabupaten Mojokerto memiliki 3 sektor yang menjadi sektor basis yaitu Industri Pengolahan, Informasi dan Komunikasi dan juga Adm. Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib.
2. Dari hasil analisis rata rata *Shift Share Potential Regional (PR)* masing masing daerah di Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Mojokerto antara lain :
 - a. Kabupaten Lamongan terdapat 10 sektor yang cenderung mendorong pertumbuhan sektor yang sama pada tingkat provinsi.

- b. Kabupaten Mojokerto terdapat 7 sektor yang cenderung mendorong pertumbuhan sektor yang sama pada tingkat provinsi.
3. Dari hasil analisis rata rata *Shift Share Proportional Shift* (PS) masing masing daerah di Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Mojokerto antara lain :
 - a. Kabupaten Lamongan terdapat 8 sektor yang pertumbuhannya relatif cepat dibandingkan dengan pertumbuhan pada tingkat provinsi.
 - b. Kabupaten Mojokerto terdapat 8 sektor yang pertumbuhannya relatif cepat dibandingkan dengan pertumbuhan pada tingkat provinsi.
4. Dari hasil analisis rata rata *Shift Share Differential Share* (DS) masing masing daerah di Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Mojokerto antara lain :
 - a. Kabupaten Lamongan terdapat 14 sektor yang pertumbuhannya lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan pada tingkat provinsi.
 - b. Kabupaten Mojokerto terdapat 5 sektor yang pertumbuhannya lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan pada tingkat provinsi.
5. Dari hasil analisis Tipologi Klassen maka dapat dilihat klasifikasi posisi kuadran pada masing masing daerah di Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Mojokerto antara lain :
 - a. Kabupaten Lamongan memiliki 7 sektor yang masuk dalam Kuadran 1 yaitu sebagai sektor yang maju dan tumbuh pesat serta memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi dengan tingkat pendapatan tinggi. Dan 3 sektor yang termasuk dalam kategori sektor berkembang cepat

dengan pertumbuhan ekonomi tinggi meskipun tingkat pendapatan rendah.

- b. Kabupaten Mojokerto memiliki 1 sektor yang masuk dalam Kuadran 1 sebagai sektor yang maju dan tumbuh pesat dengan pertumbuhan ekonomi tinggi. Dan 2 sektor yang termasuk dalam kategori sektor berkembang cepat dengan pertumbuhan ekonomi tinggi meskipun tingkat pendapatan rendah.

5.2 Saran

1. Pemerintah provinsi Jawa Timur dan instansi terkait harus lebih peka terhadap potensi yang dimiliki oleh suatu daerah dan kekurangan yang tidak dimiliki di daerah tersebut.
2. Sangatlah penting dalam melakukan perencanaan pembangunan suatu daerah, hendaknya juga memperhatikan potensi dan kondisi suatu daerah, karena masing masing daerah mempunyai keunggulan yang tidak sama.

Untuk sektor sektor yang belum dapat memberikan kontribusi kepada perkembangan PDRB di provinsi Jawa Timur hendaknya pemerintah daerah setempat dapat memaksimalkan dan mengoptimalkan seluruh potensi daerah yang ada.